RENANG POPDA DIY

Kota Yogya Raih 4 Emas

KR-Dani Ardiyanto

Ketua harian PRSI Kulonprogo, Suharyanto SE menyerahkan medali emas kepada Gabriella Gwen Lambert.

WATES (KR) - Kota Yogya berhasil meraih 4 medali emas, 5 perak dan 3 perunggu pada lomba hari pertama cabang olahraga (cabor) renang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2023 yang berlangsung di kolam renang UNY kampus Wates, Selasa (14/3) siang.

Empat medali emas Kota Yogya direbut Leonel Piagio Imanika Kurniawan yang bertanding di nomor 400 m gaya bebas putra, Nabila Zalma Hermanza (400 m gaya bebas putri), Gabriella Gwen Lambert (100 m gaya kupu-kupu putri) dan Abraham Lukman Rauuf (100 m gaya punggung putra).

Kontingen Bantul merebut 3 emas yang diraih Arya Adrean Putra (200 m gaya dada putra), Hanna Sophia Putri (200 m gaya dada putri) dan Nayla Ghrizhelda Putri (100 m gaya punggung putri). Sedangkan Sleman meraih 2 emas yang disumbangkan Bryan Ramadhan Putra (100 m gaya kupu-kupu putra) dan M Gifari Avesina Sambodho (200 m gaya ganti putra).

Sementara pada pertandingan cabor basket yang berlangsung di GOR UNY Wates, tim putra Yogya menang atas Gunungkidul dengan skor 110-33. Laga lainnya, putra Sleman menang atas Bantul dengan skor 90-42. Di kelompok putri, Yogya menang 87-15 atas Gunungkidul, sedangkan Sleman menang 81-37 atas Bantul. **(Dan)-d**

ARSENAL VS SPORTING CP

Tidak Ada Lagi Hasil Seri

LONDON (KR) - Hanya bermain imbang (2-2) dengan Sporting CP pada leg pertama babak 16 besar Liga Europa di Estadio Jose Alvarde medio pekan lalu, para punggawa Arsenal menegaskan tidak akan ada lagi hasil seri pada leg kedua. Laga untuk menentukan tim yang berhak lolos ke perempatfinal akan digelar di Emirates Stadium, London, Jumat (17/3) dini hari WIB.

Pada pertemuan pertama, Arsenal mendapatkan perlawanan sengit dari Sporting CP. William Saliba sempat membawa *The Gunners* unggul pada menit 22. Namun tuan rumah membalas melalui Goncalo Inacio menit 34. Tuan rumah berbalik memimpin lewat Paulinho pada menit 55. Namun gol bunuh diri Hidemasa Morita menit 62 membuat kedudukan berimbang dan bertahan hingga pertandingan kelar.

"Kami unggul 1-0 dan setelah itu kami kebobolan dua gol mudah. Pada level ini, itu tidak bisa terjadi. Kami membawa pulang hasil 2-2 ke London dan mencoba menyelesaikan permainan di sana (Emirates)," kata gelandang Arsenal, Granit Xhaka seperti dikutip *Metro*.

Xhaka optimis, Arsenal akan menyudahi permainan tanpa hasil seri lagi untuk memastikan lolos ke fase berikutnya. Tetapi pesepakbola asal Swiss itu tetap menaruh respek terhadap tim besutan Ruben Amorim yang dinilainya memiliki lini belakang disiplin. "Mereka adalah tim yang bagus. Mereka juga memiliki pemain yang bagus. Kami melihat mereka disiplin di belakang, tapi kami bisa melakukan jauh lebih baik," ujarnya.

Dukungan suporter di Emirates Stadium yang luar biasa, disebut Xhaka akan sangat membantu tim dalam mewujudkan harapan. Para pemain juga ingin membuat *The Gooners* bahagia. "Dukungan musim ini sangat luar biasa dan kami juga ingin memberi mereka sesuatu untuk musim ini. Jadi kami akan mencoba yang terbaik," tandas gelandang berusia 30 tahun tersebut.

Manajer *The Gunners*, Mikel Arteta mengakui, leg pertama di kandang lawan tidak berjalan sesuai skenarionya. Namun pelatih asal Spanyol itu bisa menerima hasil imbang. Hanya saja, ia tidak ingin pasukannya tampil seperti itu di Emirates Stadium.

"Menimbang kami kebobolan dua gol di laga tandang dan masih lolos dengan hasil imbang, hal-hal positif mesti dilihat. Tapi kami memang memberikan mereka harapan terlalu besar dengan kehilangan penguasaan terlalu sering di area sendiri," katanya kepada *BT Sport*. "Kami mengontrol untuk jangka waktu yang lama, tapi kekurangan sedikit sentuhan akhir. Banyak hal perlu ditingkatkan, dan kami punya peluang di pertemuan ini," sambungnya.

Leg kedua kemungkinan akan sangat berbeda. Selain bermain di hadapan publik sendiri, kekuatan Arsenal relatif meningkat seiring dengan telah kembalinya Gabriel Jesus dari cedera panjang. Striker asal Brasil itu sudah merumput akhir pekan lalu, saat skuad 'Meriam London' menggulung tuan rumah Fulham tiga gol tanpa balas pada pekan ke-27 *Premier League*. Jesus masuk lapangan pada menit 77 menggantikan Leandro Trossard. Terdorong hasrat memenangi laga demi segera memastikan lolos ke perempatfinal, besar kemungkinan Jesus diplot sebagai starter, membentuk trisula maut bersama Bukayo Saka dan Gabriel Martinelli.

Di sisi lain, kembalinya Jesus dikhawatirkan menimbulkan masalah baru. Salah satu legenda *The Gunners*, Paul Merson berasumsi, selama Jesus absen, Arteta mempercayakan posisi ujung tombak kepada Eddie Nketiah dan cukup sukses. Pertengahan Januari lalu, Arsenal juga telah mendatangkan penyerang baru, Leandro Trossard dari Brighton. Sebagai 'orang lawas' dan berstatus bintang, Merson meyakini jika Jesus tentu ingin menjadi bagian dari skuad utama.

"Kembalinya Gabriel Jesus adalah sedikit masalah bagi Arsenal karena anak itu ingin bermain. Dia tidak bergabung untuk menjadi pemain kecil seperti saat dia di Man City," ujar mantan *winger* Arsenal tersebut dilansir Sky *Sports*.

Apa pun format yang dipilih Arteta dalam pertandingan nanti, tetap saja harus waspada. Sebab, Sporting hadir ke London juga dengan target tinggi. Bagi para punggawa tim berjuluk *Sportinguistas*, lolos ke delapan besar dengan mengalahkan Arsenal di markasnya akan menjadi prestasi spesial. **(Linggar)**

DIPERSIAPKAN SECARA KILAT

Targetkan Emas Ekshibisi Popda

WONOSARI (KR)- Meskipun disiapkan secara kilat, tim sepak ola putri pelajar Gunungkidul bertekad untuk merebut medali emas dalam pertandingan eksibisi sepakbola putri Pekan Olahraga Daerah (Popda) DIY yang diselenggarakan Assosisi Provinsi (Asprov) Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) DIY.

Dalam seleksi yang diselenggarakan 9-12 Maret, ada 52 yang mendaftar. Dari jumlah tersebut dipilih 20 pemain yang akan bertarung dalam ekshibisi Popda, 17 Maret di Stadion Madala Krida Yogyakarta.

"Targetnya dapat memboyong medali emas Asprop PSSI DIY," kata Waketum Askab Gunungkidul, Kurniawan Fahmi MP didampingi sekretarisnya, Hendra Setiyawan SPd, Rabu (15/3)

Ekshibisi Popda sepakbola putri ini penyelenggarakannnya tidak sama dengan cabor yang dipertandingan secara resmi. Ekshibisi oleh Asprov PSSI DIY, sedangkan cabor resmi di kabupaten seleksinya oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora). Ekshibisi ditangani Asskab Gunungkidul. **(Ewi)-d**

KR_Endar Widodo

Tim sepakbola putri Gunungkidul.

JELANG HADAPI BORNEO FC

Dua Pemain Asing Diragukan Tampil

SLEMAN (KR)- Jelang menghadapi Borneo FC Samarinda pada pekan ke-31 Liga 1, Sabtu (18/3) di Stadion Maguwoharjo, dua pemain asing PSS Sleman, Jihad Ayoub dan Jonathan Cantillana diragukan tampil lantaran cedera.

Dokter tim PSS Sleman, Feras Ardiles Muhammad dikutip dari laman resmi klub menjelaskan, cedera yang membekap kedua legiun asing Laskar Sembada dari Libanon dan Palestina tersebut.

"Jihad ayoub mengalami cedera pada hamstring (paha belakang) kanan. Terjadi robekan pada otot tersebut yg di dapat saat laga melawan Bhayangkara FC saat melakukan sprint," katanya.

Kondisi berbeda dilami Jonathan Cantillana. Mantan gelandang PSIS Semarang tersebut mengalami cedera pada tendon achilles. Cedera di dapat saat pertandingan melawan Persita Tanggerang, tetapi pemain bisa melewati sampai menit akhir.

"Tetapi saat pertandingan kontra Bhayangkara FC hanya mampu bermain hingga babak pertama usai karena peradangan yang makin parah saat salah tumpuan di dalam laga tersebut," sambung Feras Ardiles.

Saat ini, Cantillana dan Ayoub masih fokus pemulihan. "Jihad Ayoub masih fokus dalam tahap meredakan peradangan pada ototnya. Setelahnya, tim medis memberikan pendampingan selama 7 sampai dengan 14 hari agar bisa naik level pada pengembalian kekuatan ototnya secara khusus," lanjut Feras.

Jihad pun dipastikan tak bisa bermain saat Laskar Sembada menghadapi Borneo FC, karena masih butuh waktu untuk penyembuhan. "Melihat kondisi Jihad Ayoub sampai saat ini kemungkinan besar tidak bisa di turunkan dalam pertandingan melawan Borneo Samarinda FC," ungkapnya.

Sementara Jonathan Cantillana sudah cukup membaik, ia masuk untuk pemulihan kekuatan otot secara khusus. Meski begitu, belum bisa dipastikan apakah Jonathan bisa bermain melawan Borneo FC atau tidak. "Untuk bisa bermain dalam laga kontra Borneo FC Samarinda masih butuh evaluasi lebih lanjut," tegas Feras. **(Yud)-d**

TAMBAH TRIATHLON DAN E-SPORT

KONI Yogya Memiliki 52 Anggota

YOGYA (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kota Yogyakarta resmi menambah dua anggota baru dari unsur Pengurus Kota (Pengkot) cabang olahraga (cabor), yakni triathlon dan e-sport. Dengan tambahan dua anggota baru tersebut, maka saat ini KONI Kota Yogyakarta memiliki 52 anggota.

Jumlah anggota di KONI Kota Yogyakarta tersebut terbagi dalam dua unsur yakni Pengkot Cabor berjumlah 50 anggota dan dua anggota dari unsur badan keolahragaan fungsional. "Kemarin dalam Rapat Kerja Kota (Rakerkot) KONI Kota Yogyakarta kami secara resmi menerima dua anggota baru, yakni cabor triathlon dan e-sport," kata Ketua Umum KONI Kota Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM kepada *KR* di Yogya, Rabu (15/3).

Dijelaskan Aji, dalam Rakerkot kemarin, kedua cabor dibawah induk cabor Federasi Triathlon Indonesia (FTI) dan E-Sport Indonesia (ESI), secara resmi mengajukan permohonan untuk menjadi anggota. Dalam pengajuannya, kedua cabor terlebih dahulu melakukan verifikasi dengan bidang organisasi KONI Kota Yogyakarta terkait syarat-syarat yang harus dipenuhi sesuai AD/ART KONI.

Dari sejumlah syarat untuk menjadi anggota sesuai AD/ART KONI tersebut, kedua induk cabor tersebut telah memenuhi syarat yang ditetapkan. "Syarat-syaratnya kemarin sudah diverifikasi di KONI dan semua dinyatakan lengkap. Mulai dari surat permohonan, susunan kepengurusan, SK kepengurusan di level pusat dan provinsi, memiliki sekretariat di Kota Yogya semua sudah dipenuhi," terangnya.

Dengan adanya tambahan dua cabor baru ini, Aji berharap kedepan keduanya bisa langsung menjalankan program kerja dalam membina atlet-atlet di Kota Yogyakarta sesuai kecaborannya. Karena, Pengkot Cabor nantinya akan menjadi ujung tombak dalam berjalannya program pembinaan bagi atlet di setiap cabor.

KR-Istimewa

Perwakilan pengurus cabor e-sport dan triathlon dalam Rakerkot.

Terlebih, karena kedua cabor ini sudah menjadi anggota resmi di KONI DIY, pihaknya yakin di Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY tahun 2025 mendatang akan ditandingkan atau dilombakan secara definitif bukan lagi sekedar cabor ekshibisi. Dengan status tersebut, maka medali-medali yang akan diperebutkan bakal dihitung secara resmi dan masuk pada klasemen akhir, sehingga berpengaruh pada gelar juara umum di akhir Porda.

"Dengan sudah resmi menjadi anggota KONI Kota Yogyakarta, kami berharap bagi kedua Pengkot Cabor ini, baik FTI dan ESI bisa memunculkan atlet potensial dan berprestasi bagi Kota Yogyakarta di Porda mendatang. Tak hanya di Porda, kami juga mendorong nantinya bisa memunculkan atlet berprestasi di level nasional atau bahkan internasional," tegasnya. **(Hit)-d**

SSB ANGKATAN MUDA PINGIT

Usai 'Fun Game', Geber Latihan

YOGYA (KR) - Usai mengikuti *fun game* yang diselenggarakan Indonesia Muda Naturindo di lapangan Kopertis Yogya, Sekolah Sepak Bola (SSB) Angkatan Muda Pingit (AMP) Yogya kembali menggeber program latihan. Hal itu disampaikan wakil ketua SSB AMP, Novi Cahyono, saat berkunjung ke Redaksi KR, Rabu (15/3).

Dikatakan, dalam fun game yang berlangsung Jumat (10/3) dan diikuti empat tim, SSB AMP menurunkan tim di dua Kelompok Usia (KU). Masing-masing KU-10 dan KU-12. Untuk tim KU-10 keluar sebagai juara kedua, sedang KU-12 menempati peringkat keempat.

"Bagi kami, bukan gelar juara yang dicari. Tetapi sejak awal kami memang menjadikan SSB AMP ini sebagai ajang pembibitan dan pembibimbingan. Kalau ada gelar juara, itu bonus saja," kata Novi didampingi Oki Herta, pelatih KU-10 di SSB AMP.

KR-Istimewa

Tim AMP KU-10 bersama coach Aji.

Apalagi SSB AMP baru berdiri sejak dua bulan lalu. Belum banyak target dicanangkan, selain mendisiplinkan anggota dalam berlatih. Ke depan, kata Oki Herta, akan ada banyak event turnamen yang siap diikuti, sehingga latihan juga harus terus ditingkatkan.

Saat ini, dalam kelompok latihan, SSB AMP terbagi menjadi tiga. Yakni KU-10 yang dilatih Oki dan Aji beranggotakan 26 anak. Untuk KU-12 yang dilatih Muhammad Diaz Susanto dan Yoga Purba jumlah anggotanya 50 anak. Sedangkan untuk KU-10 ke atas yang ditangani Zangga Widyanto yang sekaligus ketua SSB AMP sebanyak 20 anak. Jumlah tersebut, menurut Novi bisa terus bertambah, mengingat SSB AMP juga senantiasa menerima anggota baru.

Untuk jadwal latihan sejauh ini dua kali seminggu di lapangan Kopertis Yogya. "Saat ini kami sedang mengusahakan adanya tambahan lapangan, sehingga jadwal latihan nantinya juga semakain padat," pungkas Novi. **(Lis)**